

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Dalam belajar mengajar yang menjadi persoalan utama adalah adanya proses belajar pada siswa yakni proses perubahan tingkah laku siswa melalui berbagai pengalaman yang diperolehnya. Maka dari itu pendidikan memegang peranan yang amat penting dalam kelangsungan hidup suatu Negara terutama dalam pembangunan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, masyarakat, bangsa dan negara. ( Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ).

Dalam sistem pendidikan nasional terdapat tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, non formal dan in formal. Adapun jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pendidikan dasar terbentuk Sekolah dasar ( SD ) / Madrasah Ibtidaiyah ( MI ), lama pendidikan enam tahun,

Tujuan pendidikan SD adalah member bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan tingkat pertama. ( Kurniasih , 2010:101).

Kurikulum pendidikan dasar ( termasuk SD ) wajib memuat semua mata pelajaran diantaranya IPA. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA ) tidak luput peran sertanya dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Untuk mengantisipasi kemajuan teknologi diperlukan pembaharuan dan inovasi serta peningkatan kualitas pendidikan IPA sejak dini disemua tingkat pendidikan pada umumnya dan tingkat pendidikan dasar pada khususnya.

Tujuan pendidikan IPA di sekolah dasar ( SD ) menurut kurikulum 2006 adalah untuk menguasai konsep dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari serta untuk melanjutkan sekolah kejenjang berikutnya serta memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
3. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
4. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
5. Memperoleh bekal pengetahuan ,konsep dan keterampilan serta meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.

Untuk kelangsungan tujuan diatas supaya ,supaya tercapai dalam melaksanakan kegiatan belajarnya perlu strategi ( metode ) dalam menyampaikan pembelajarannya.

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru dan dalam penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.

( Djamarah.1991: 72 ).

Penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dilapangan belum dilaksanakan secara optimal. Guru masih masih dominan menerapkan metode yang mengarah kepada hapalan dalam pembelajaran IPA karena jarang menggunakan alat bantu pengajaran ( alat peraga ). Serta kurang melibatkan siswa melakukan eksperimen untuk menemukan konsep-konsep, teori-teori, hukum-hukum dan prinsip-prinsip. Hal ini terjadi pada sekolah tempat penulis melaksanakan penelitian selama mengajar di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung.

Ini terlihat dari nilai hasil belajar siswa masih rendah dengan perolehan nilai ulangan harian dari 34 orang siswa yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 11 Siswa perempuan. Penulis memperoleh data yaitu nilai tertinggi > 7 lima orang, < 7 sebelas orang dan nilai yang < 6 enam belas orang. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) pada pelajaran IPA adalah 64.

Oleh karena itu peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini mengambil judul :

**“ UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA TOPIK DAUR AIR MELALUI METODE EKSPERIMEN “.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian maka dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA topik Daur Air melalui metode eksperimen ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA topik Daur air melalui metode eksperimen?
3. Seberapa jauh hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian tindakan kelas (PTK ) ini adalah upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada konsep daur air.

Namun secara khusus peneliti ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran IPA topik Daur Air melalui metode eksperimen.

2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA topik Daur air melalui metode eksperimen.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen .

**b. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi Siswa
  - a. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.
  - b. Memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa setelah dilakukan metode eksperimen sehingga siswa mempunyai pengalaman belajar.
  - c. Memotivasi siswa agar ada kemauan untuk belajar pada mata pelajaran IPA.
2. Bagi Guru
  - a. Memotivasi guru untuk mwemilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi IPA. Sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran dan mengembangkan profesionalisme.
  - b. Memberi pengalaman bagi guru atau memecahkan masalah dalam membimbing siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Eksperimen.
  - c. Mendorong guru agar lebih kreatif dalam mengelola proses pembelajaran IPA.
3. Bagi Sekolah

- a. Memberi kontribusi yang positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran IPA disekolah tersebut.
- b. Menumbuhkan suasana akademis yang kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

#### **D. Penjelasan Istilah**

Sebelum membahas permasalahan-permasalahan diatas,ada beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini yang perlu dijelaskan dengan maksud untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti. Maka untuk itu ada beberapa istilah yang dipandang penting untuk dikemukakan kejelasannya diantaranya :

##### **1. Metode eksperimen**

Metode eksperimen merupakan suatu metode yang dikembangkan dengan tujuan untuk membimbing siswa agar mampu menemukan jawaban-jawaban sendiri dari fenomena-fenomena yang dihadapinya melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan serta pengarahan dari guru. Eksperimen merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan peran siswa selama dalam pembelajaran, karena selama kegiatan belajar mengajar siswa lebih diberi kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuannya melalui langkah-langkah sistematis yang terumuskan dalam metode eksperimen.

Eksperimen adalah percobaan untuk membuktikan suatu pernyataan atau hipotesis tertentu. Eksperimenbisa dilakukan pada suatu laboratorium atau luar laboratorium. Metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana

siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang di pelajari.

( Rusyan,2007:220 ).

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai sebab akibat proses belajar yang ditempuh. Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan seseorang secara sadar untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang menyangkut segi-segi pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan. Dengan belajar siswa dapat memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil belajar dan dari pengalaman individu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar juga merupakan konsep yang bersifat umum, didalamnya terdapat apa yang dinamakan prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran. Oleh karena itu untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang dialami oleh siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa perlu dilakukan penilaian yaitu untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai setelah ditempuh melalui pengalaman belajar. ( Sudjana .1991;45 ).

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan agar dapat memperbaiki pembelajaran di kelas. (Kasbolah;1999: 14 ).

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model John Eliot ( Hopkin,1993:36-37 ) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan penelitian
3. Observasi/pengumpulan data
4. Refleksi

